

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, diawali dengan uraian mengenai latar belakang, kemudian rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, manfaat akademis, manfaat praktis, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan matriks metodologi, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan istilah atau kata yang paling banyak terdengar sejak tahun 1970-an. Walaupun kata ini bukan istilah baru dalam perbendaharaan bahasa Indonesia, namun pembangunan dengan pengertian baru yaitu yang lebih berkonotasi ekonomi, memang merupakan gejala sistematis yang relatif baru dan menjadi populer. Pembangunan didefinisikan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 2005:4).

Secara umum, kata pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang dimaksudkan terutama adalah kemajuan material. Karenanya, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat di bidang ekonomi. Menurut Widianingsih (2016) konsep pembangunan juga mencakup intervensi teknologi manusia terhadap kesinambungan alam. Pembangunan mempunyai konotasi positif. Melalui pembangunan, pemanfaatan rasional atas sumber daya manusia dan fisik dapat diperoleh, kemiskinan dapat diberantas, pendidikan dapat dinikmati dimana-mana, penyakit dapat diatasi, standar kehidupan menjadi lebih baik. Namun, pembangunan juga membawa dampak negatif antara lain berupa meningkatnya kegiatan pembangunan yang mengambil lokasi di lahan-lahan pertanian yang subur.

Selain perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan, pembangunan tidak terlepas dari perubahan sosial. Munculnya pembangunan-pembangunan baru, seperti pembangunan perumahan, dalam suatu wilayah dapat mengakibatkan adanya perubahan-perubahan sosial masyarakatnya seperti perubahan cara berperilaku, beragama, budaya dan lain sebagainya. Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 1982:304) menyatakan perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, pembangunan perumahan memberikan dampak kepada masyarakat sekitar perumahan, baik secara sosial maupun ekonomi. Perubahan ini juga didorong oleh terjadinya alih fungsi lahan di kawasan tersebut dari yang sebelumnya lahan pertanian menjadi kawasan perumahan yang menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencaharian penduduk asli, serta interaksi penduduk asli yang telah lama bermukim dengan pendatang Menurut Soemardjan (2009:263) perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat bisa mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, serta interaksi sosial. Maka dari itu penelitian ini dibuat agar penulis mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan perumahan di daerah tersebut.

## **1.2 Rumusan masalah**

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman Bab 1 Pasal 1 Nomor 2, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Penanganan perumahan dan permukiman, pada hakekatnya lebih mendasarkan pada pengembangan kawasan permukiman, baik di kawasan perkotaan maupun

pedesaan. Elemen penanganannya lebih menekankan pada upaya mewujudkan kawasan perumahan dan permukiman yang layak huni (*livable*), aman, nyaman, damai dan sejahtera serta berkelanjutan. Sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia.

Pembangunan perumahan di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan perumahan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemenuhan kebutuhan perumahan bagi masyarakat. Namun, disisi lain pembangunan perumahan tersebut juga memiliki dampak bagi masyarakat sekitar yang ada di pinggiran perumahan. Dampak tersebut mulai dari kehidupan sosial masyarakat sekitar hingga perekonomian masyarakatnya.

Mengacu pada latar belakang, masalah yang hendak diangkat dalam penelitian ini, yaitu dampak pembangunan perumahan pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Bahagia. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perumahan Kelurahan Bahagia?
2. Bagaimana dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk **mengetahui perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Bahagia, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat**. Mengacu pada tujuan tersebut, maka dibutuhkan beberapa sasaran untuk dapat mencapainya. Sasaran tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perumahan Kelurahan Bahagia.
2. Mengetahui dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat secara akademis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan bahan masukan bagi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Sains Bandung dalam upaya pengembangan akademik khususnya dalam meneliti/mengkaji tentang pengaruh pengembangan perumahan terhadap kondisi sosial masyarakat.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk masyarakat setempat untuk dapat beradaptasi dan menerima hal-hal baru sehingga masyarakat mampu bertahan ketika kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat berubah terkait perubahan sosial dan ekonomi akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup substansi adalah batasan materi yang dikaji dalam penelitian. Sedangkan, ruang lingkup wilayah adalah batasan wilayah dalam penelitian.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansi**

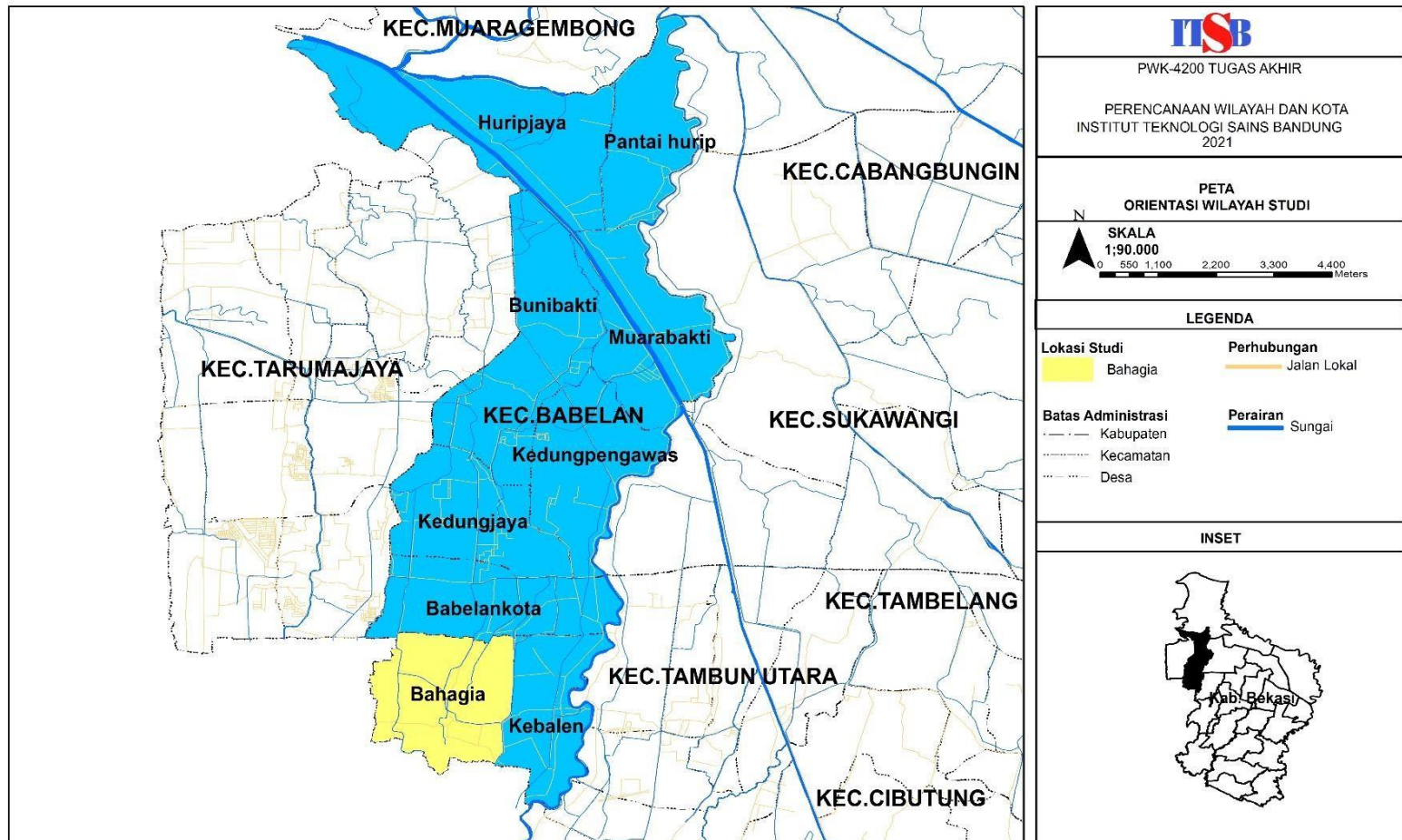
Penelitian ini akan difokuskan pada materi tentang pembangunan perumahan dan dampak pembangunan perumahan terhadap masyarakat sekitar. Secara substantif, kajian yang dilakukan adalah:

1. Analisis dampak pembangunan perumahan yang ada di Kelurahan Bahagia terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan Bahagia.
2. Dampak pembangunan perumahan yang berkaitan dengan perbedaan kondisi sosial dan ekonomi antara masyarakat yang tinggal di perumahan dengan masyarakat sekitar yang umumnya merupakan masyarakat pedesaan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Lingkup wilayah pada penelitian ini berada di Kelurahan Bahagia, Kabupaten Bekasi. Lokasi penelitian dipilih karena di lokasi ini telah ada pembangunan perumahan dan memanfaatkan persawahan untuk perluasannya. Kemudian, di lokasi tersebut masih ada penduduk lokal yang tinggal di sekitar perumahan yang dibangun. Lokasi penelitian dipilih dikarenakan perubahan alih fungsi lahan di kawasan tersebut dari yang sebelumnya lahan pertanian menjadi kawasan perumahan yang menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencaharian masyarakat lokal dan tempat tinggal masyarakat. Peta Kelurahan Bahagia dapat dilihat pada gambar **1.1**.

Gambar 1.1 Peta Orientasi Studi



Sumber : Hasil pengolahan ArcGis, 2021

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam metodologi penelitian ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2003:54), metode pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan dari suatu fenomena, norma-norma atau standar-standar. Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah teknik kualitatif. Teknik ini seringkali dianggap sebagai paradigma alamiah (Moleong, 1996:16). Menurut Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Moleong (1996:3), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa peristilahannya. Ini diperkuat oleh Nasution (1992:5) yang menjelaskan bahwa pada hakikatnya pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan dunia sekitarnya.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data sekunder dan data primer.

## 1. Pengumpulan data sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan dan akan ditinjau dalam penelitian ini meliputi dokumen yang berupa statistik, profil lembaga, ataupun literatur yang telah terpublikasi seperti buku, jurnal, dan artikel. Data-data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini berdasarkan bab, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Kebutuhan Data Sekunder**

BAB	Data	Output
BAB 2	Dasar pengetahuan/ teori mengenai perubahan sosial dan ekonomi	Mengetahui dasar teori tentang perubahan sosial dan ekonomi
	Pengertian perumahan dan pengembangan perumahan	Mengetahui dasar teori tentang perumahan dan pengembangan perumahan
	Alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan	Mengetahui alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan
BAB 3	Profil Kelurahan Bahagia	Mengetahui gambaran umum Kelurahan Bahagia
	Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Bahagia	Mengetahui kondisi sosial dan ekonomi di Kelurahan Bahagia

Sumber : Hasil Kajian, 2019



## **2. Pengumpulan data primer**

Menurut Soewardji (2012), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang nyata dan data yang tidak didapatkan dari pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara.

### **a. Metode Observasi**

Menurut Sudaryono (2017), observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain, observasi juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, fenomena alam, dan proses kerja (Sudaryono, 2017). Pada penelitian ini, observasi lapangan dilakukan untuk melihat hasil dari pembangunan perumahan Kelurahan Bahagia yang dilihat dari aspek sosial ekonomi yang terjadi setelah pembangunan di Kelurahan Bahagia. Output dari observasi ini adalah diketahuinya kondisi lingkungan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat asli yang tinggal di Kelurahan Bahagia setelah adanya pembangunan perumahan yang menyebabkan alih fungsi lahan dari pertanian menjadi perumahan.

### **b. Wawancara (interview)**

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian kualitatif dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (Nazir,1988: 212).

Wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dilakukan untuk mengetahui perubahan kehidupan sosial ekonomi warga Kelurahan Bahagia setelah alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan menyiapkan beberapa pertanyaan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan, informasi, pandangan, pendapat dan kenyataan-kenyataan yang dilihat dan diketahui oleh responden dan informan. Wawancara ditujukan kepada warga Kelurahan Bahagia setelah pembangunan lahan pertanian menjadi perumahan. Wawancara juga dilakukan disela-sela pengamatan. Dalam hal ini, peneliti terjun secara langsung dengan subjek penelitian. Peneliti mewawancarai secara langsung tentang masalah penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang menguatkan saat mengadakan wawancara. Selain itu, wawancara juga ditujukan pada informan pendukung lainnya yaitu tokoh adat (masyarakat terpercaya), aparatur Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan dan RT/RW.

### **1.6.3 Metode Penentuan Sampel**

Pengambilan Sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Sampling nonprobability* ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan cara *snowball sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2009:300). Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel. Jika dengan dua orang sampel ini data yang diberikan belum lengkap maka peneliti mencari

orang lain yang dipandang tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Adapun untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, metoda yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah kriteria informan kunci. Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti pada suatu penelitian. Informan kunci pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.2**

**Kriteria Informan Kunci**

<b>Kriteria</b>	<b>Informan Kunci</b>
Instansi yang mengetahui persebaran penduduk asli, program-program pembangunan perumahan dan mengetahui kondisi sosial ekonomi penduduk setempat.	Pemerintah Kelurahan
Penduduk setempat kelurahan Bahagia yang sudah menetap sebelum dan sesudah adanya pembangunan perumahan yang sebelumnya adalah lahan pertanian.	Tokoh Adat atau Masyarakat asli Kelurahan Bahagia

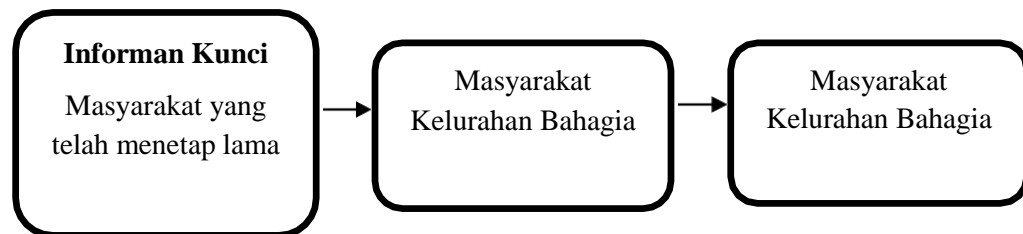
Sumber: Hasil kajian 2019

Berdasarkan kriteria diatas, maka informan kunci merupakan pihak pemerintah kelurahan dan tokoh adat atau masyarakat asli Kelurahan Bahagia yang menetap sebelum dan sesudah adanya pembangunan perumahan di Kelurahan Bahagia. Dengan ditetapkan kriteria tersebut, diharapkan informan kunci merupakan masyarakat atau individu yang menguasai atau memahami kondisi rill di lokasi studi, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Proses *snowball sampling* yang dilakukan pada penelitian ini dapat diilustrasikan melalui Gambar 1.2 dan Gambar 1.3

**Gambar 1.2**

***Snowball Sampling di Lokasi Studi***



Sumber : hasil analisis, 2019

**Gambar 1.3**

***Snowball Sampling di Pemerintah Kelurahan***



Sumber : hasil analisis, 2019

#### 1.6.4 Metode Analisis Data

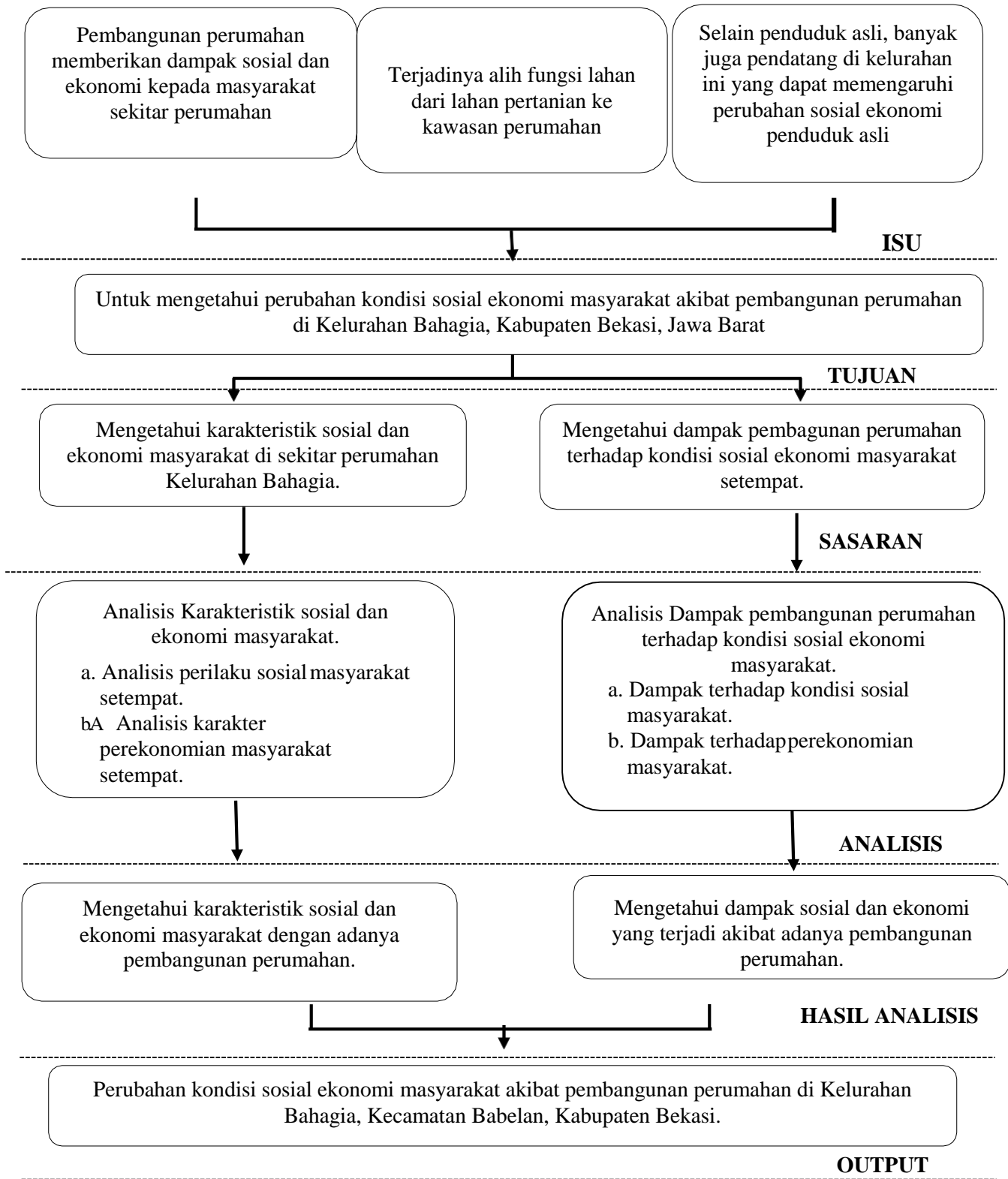
Patton, (1980) dalam Moleong (2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi satu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti (Marzuki, 1986: 87). Teknik yang digunakan adalah analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009;246) yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data di reduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2009: 249).

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan adalah peninjauan ulang pada catatan di lapangan dan analisis. Kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya. Dalam pengumpulan data primer ini akan dilakukan uji *instrument* validitas dan reliabilitas. Valid berarti *instrument* tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan *instrument* reabilitas adalah *instrument* yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data pula (Bambang Prasetyo, 2006:65). Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan peninjauan ulang dari catatan yang diperoleh peneliti di lapangan untuk ditarik suatu kesimpulan untuk selanjutnya dilaporkan hasilnya.

#### **1.6.5 Kerangka Pemikiran dan Matriks Metodologi**

Kerangka pemikiran dan matriks metodologi dapat dilihat pada Gambar 1.4 dan Tabel 1.3.



**Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran**

**Tabel 1.3**  
**Matriks metode penelitian**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Kebutuhan Data</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Sumber Data</b>
Bagaimana karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perumahan Kelurahan Bahagia?	Mengetahui karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perumahan Kelurahan Bahagia.	Jumlah Penduduk	Data Sekunder	Analisis Deskriptif Kualitatif	BPS
		Profil Penduduk dan kondisi fisik lingkungan	Data Primer ( Wawancara dan Observasi )		Hasil Wawancara dan Observasi
Bagaimana dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat?	Mengetahui dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.	Penghasilan rata-rata masyarakat	Data Primer ( Wawancara)	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil Wawancara
		Mata Pencaharian masyarakat	Data Primer ( Wawancara)		Hasil Wawancara
		Persepsi masyarakat terhadap pembangunan perumahan	Data Primer ( Wawancara)		Hasil Wawancara

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mendukung kelancaran penelitian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis dalam penulisan. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **Bab 2 Tinjauan Teoritis**

Bab ini mencakup landasan teori terkait dengan pembangunan meliputi pengertian pembangunan, dan dampak pembangunan, pengertian perubahan sosial, teori perubahan sosial, ciri-ciri perubahan sosial, pengertian perumahan, pengembangan perumahan, dan alih fungsi pertanian menjadi perumahan.

### **Bab 3 Gambaran Umum Wilayah Studi**

Bab ini merupakan deskripsi umum mengenai karakteristik wilayah studi yang dimulai dari gambaran umum wilayah Kecamatan Babelan, gambaran umum Kelurahan Bahagia, guna lahan Kelurahan Bahagia, serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Bahagia.

### **Bab 4 Analisis dan Pembahasan**

Bab ini akan dibahas mengenai karakteristik masyarakat asli Kelurahan Bahagia ditinjau dari aspek sosial, aspek ekonomi akibat pembangunan perumahan yang ada di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Rekomendasi**

Bab ini berisi temuan studi, kesimpulan penelitian, rekomendasi, kelemahan studi, serta saran untuk studi lanjutan.